

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan koordinasi yang dilakukan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya dengan lembaga dan stakeholder yang terkait dalam program TBM di Kota Surabaya. Latar belakang dilakukannya penelitian adalah karena rendahnya minat baca di Negara Indonesia pada umumnya dan Kota Surabaya pada khususnya serta banyaknya prestasi yang diraih program TBM.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Dann Suganda tentang unsur dan tipe koordinasi, dan Silalahi tentang metode koordinasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara purposive yang dilanjutkan dengan teknik snowball. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Kemudian validitas data diuji dengan triangulasi data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor atau variable yang mempengaruhi koordinasi program Taman Bacaan Masyarakat seperti faktor komunikasi dan faktor informasi sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi pada faktor sumber daya masih ditemukan kelemahan berupa minimnya Koordinator PNS (Koordinator Kecamatan).

Koordinasi yang ada pada Program TBM sudah terlaksana secara maksimal dan serta aksesibilitas masyarakat Kota Surabaya terhadap sumber ilmu pengetahuan (buku) dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Koordinasi, Minat Baca, Taman Bacaan Masyarakat

ABSTRACT

This study aimed to describe coordination undertaken by the National Archives and Library of Surabaya with the institutions and stakeholders involved in the TBM program in the city of Surabaya. The Background doing of the research is due to the low interest in reading in the State of Indonesia in general and the city of Surabaya in particular, and the many achievements of the TBM program.

The theory used in this study is from Dann Suganda about the components and the type of coordination; and Silalahi about coordination methods.

The study is done by using descriptive qualitative determination techniques informants purposively followed by snowball technique. The data obtained through interviews, observation and documentation. The process of data analysis was done by grouping and combining the data obtained, and also set a series of corresponding relationships between the data. Then the validity of the data is tested by triangulation of data so that the data presented is valid data.

The results of this study indicate that factors that affect the coordination of TBM such a factor of communication and information factors are already well underway. However the resource factor is still found weaknesses such as lack of District Coordinator.

Coordination that existed at the TBM program has been implemented to its full potential and the public accessibility of Surabaya to sources of knowledge (books) can be increased from year to year.

Keywords: Coordination, Reading Interest, Community Library